

SKRIPSI



**PROFESI MUHAMMAD ARFIAN
SEBAGAI PELUKIS POTRET**

***MUHAMMAD ARFIAN'S PROFFESION
AS A PORTRAIT PAINTER***

**SUHARLIS
1581041001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



SKRIPSI

**PROFESI MUHAMMAD ARFIAN
SEBAGAI PELUKIS POTRET**

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**SUHARLIS
1581041001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dilakukan oleh :

Nama/NIM : Suharis /1581041001

Judul : Profesi Muhammad Arfian Sebagai Pelukis Potret.

Nomor SK : 1798/UN36.8/PP/2020

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, tanggal 3 September 2020 dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh :

Dekan, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar

Dr. Tangsi, M.Sn

NIP. 19641231 199103 1 030

Panitia Ujian

Ketua Penguji : Dr. Tangsi, M.Sn.

Sekretaris Penguji : Hasnawati, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing I : Prof.H.Sofyan Salam, MA, Ph.D.

Pembimbing II : Drs. Yabu M., M.Sn

Penguji I : Dr. Sukarman B., M.Sn.

Penguji II : Prof.Dr.H.Abd.Aziz Ahmad, M.Pd.



()

()

()

()

()

()

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

Profesi Muhammad Arfian sebagai Pelukis Potret

Mahasiswa yang mengajukan:

Nama : Subharlis
NIM : 1581041001
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Seni dan Desain


Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Makassar, 24 Januari 2021


Yang Menyatakan


Subharlis
NIM. 1581041001

Pembimbing I

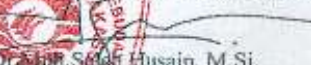

Prof. H. Sofyan Saifan, MA, Ph.D.
NIP. 19521024 197602 1 001

Pembimbing II

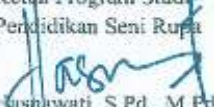

Drs. Yabu M., M.Sn.
NIP. 19551201198212 1 001

Mengetahui,




Dra. Siti Nurhasanah, M.Si.
NIP. 19610110 199003 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Rupa


Hasmawati, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19780625200501 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suharlis

NIM : 1581041001

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Judul : Profesi Muhammad Arfian sebagai Pelukis Potret

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Februari 2021
Yang Membuat Pernyataan

Suharlis
NIM. 1581041001

MOTTO

**”Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar
karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”**

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini yang pengerjaannya membutuhkan waktu cukup lama saya persembahkan untuk keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, doa dan semangat.

ABSTRAK

Suharlis, NIM 1581041001, 2020. *Profesi Muhammad Arfian sebagai Pelukis Potret*, skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dibimbing oleh: Sofyan Salam dan Yabu M.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Muhammad Arfian dalam memperkenalkan profesinya sebagai pelukis potret serta karya lukis potret pesanan yang diproduksi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Muhammad Arfian mempromosikan jasa dan karyanya secara *online* dan *offline*. (2) proses pembuatan lukisan potret pesanan dimulai dengan membuat setsa, lalu pewarnaan dasar dengan memerhatikan gelap terang/pencahayaan, pendetailan lukisan dan yang paling terakhir *finishing*.

Kata kunci: *profesi, pelukis, lukis potret*

ABSTRACT

Suharlis, NIM 1581041001, 2020. *Muhammad Arfian's profession as a potrait painter, Essay, Visual Art's Education. Faculty of Art and Design. Makassar State of University. Adviser: Sofyan Salam dan Yabu M.*

This study aims to describing Muhammad Arfian's strategy to promoting his profession as a portrait painter and his custom-made portrait paintings. This research is descriptive research using a case studies approach. Data collection techniques in this study were the provision of observation, interviews and documentation. The results obtained that: (1) Muhammad Arfian promotes his services and product via online and offline. (2) The process of making a portrait begins with sketching, then basic coloring and pay attention to the dark light, detail painting and the last finishing.

Keywords: proffesion, painter, portrait painter

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatu

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala. atas limpahan rahmat, berkah dan karunia_Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Profesi Muhammad Arfian sebagai Pelukis Potret”. Salawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa petunjuk, dan kebenaran kepada seluruh ummatnya.

Penulisan skripsi ini disadari disadari bahwa terdapat keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis, sehingga masih perlu banyak penyempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati senantiasa diharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Melalui tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Tangsi, M.Sn, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar beserta stafnya.
3. Dr. Muhammad Saleh Husain, M.Si. Ketua Jurusan Seni Rupa dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Dr. Irfan, M.Ds. Sekretaris Jurusan Seni Rupa dan Desain Universitas Negeri Makassar.
5. Hasnawati, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

6. Prof. H. Sofyan salam, MA, Ph.D. Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I atas kerelaannya meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Drs. Yabu M., M.Sn. Dosen Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar sekaligus Pembimbing II atas kerelaannya meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dr. Sukarman B., M.Sn. Dosen Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar sekaligus Penguji I yang telah banyak memberikan amasukan, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah banyak memberikan bekal ilmu kepada penulis.
10. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas pelayanannya dalam penyelesaian administrasi akademik.
11. Seluruh Keluarga Penulis yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya.
12. Sahabat-sahabat penulis yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Segenap rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.

Saran dari berbagai pihak sangat dibutuhkan dan segala bantuan yang diberikan selama ini bernilai pahala di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Allahumma Aamiin.

Makassar, Januari 2021

Suharlis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Lukisan Potret dan Profesi Melukis Potret.....	5
2. Melukis Potret sebagai Profesi.....	14

3. Biografi Muhammad Arfian.....	19
B. Kerangka Fikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Variabel dan Langkah-Langkah Penelitian.....	22
D. Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Lukisan Potret Karya Fauzan	12
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Promosi Karya Lewat Media Online.....	32
Gambar 4.2 Promosi Karya Lewat Media Offline	32
Gambar 4.3 Contoh Karya yang Dipromosikan.....	34
Gambar 4.4 Pemesan Lukisan Potret Muhammad Arfian	35
Gambar 4.5 Alat dan Bahan untuk Melukis Potret	39
Gambar 4.6 Proses Pembuatan Lukisan Potret	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Format Wawancara.....	55
Lampiran 2. Format Observasi.....	56
Lampiran 3. Dokumentasi Proses Wawancara.....	56
Lampiran 4. Persuratan	57
Lampiran 5. Riwayat Hidup.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya seni pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan, dalam artian mampu membuat perasaan itu terpuaskan.

Seni lukis merupakan karya seni yang pada proses pembuatannya dilakukan pada media tembok, kertas, kanvas, dan sebagainya. Kebanyakan pelukis memilih media datar seperti kertas dan kanvas dikarenakan lebih mudah dalam mengalokasikan gambar di media tersebut. Seni lukis ini memiliki keunikan tersendiri dalam hasil karyanya yang membuatnya sangat berbeda dengan foto maupun gambar digital lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk, goresan maupun karakterseiman pembuatnya. Setiap seniman memiliki ciri khusus yang ditampilkan untuk setiap hasil karya yang dihasilkannya dan pada pembuatannya yang dikerjakan secara satuan menjadi kebanggaan tersendiri bagi para pemesan atau kolektornya.

Mendalami bidang kesenian khususnya seni lukis dapat menjadi peluang usaha berupa pembuatan jasa, baik itu yang hanya sekedar pekerjaan sampingan untuk sekedar menyalurkan hobi ataupun menjadikannya pekerjaan utama. Untuk menjadi pelukis profesional membutuhkan keterampilan khusus, teknik khusus yang

didapat melalui latihan mendalam dalam waktu yang lama untuk bisa sampai pada taraf profesional.

Menjadikan melukis potret sebagai pekerjaan bukanlah merupakan suatu hal yang mudah, dibutuhkan keberanian dan keinginan yang kuat untuk berkarir pada profesi ini, apalagi bila ingin menjadikan melukis potret sebagai pekerjaan utama untuk mencari nafkah. Hal tersebut disebabkan oleh profesi melukis potret bukanlah profesi yang memiliki pendapatan secara tetap dan teratur tetapi profesi dimana jumlah pendapatan tergantung berapa banyak yang memesan.

Muhammad Arfian adalah salah seorang seniman yang memiliki keberanian berkarir pada profesi ini. Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar ini menjadikan melukis potret sebagai pekerjaan utamanya mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya. Berbekal ilmu yang didapatnya di dalam maupun diluar kampus serta terus menerus mengasah kemampuannya sehingga memiliki karya yang bagus dan cepat dalam penyelesaiannya. Muhammad Arfian mendirikan usaha jasa lukis potret dan mengelolah usahanya hingga dapat berkembang. Orang-orang yang telah menggunakan jasanya tidak hanya yang tinggal di wilayah Makassar, tetapi juga dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan ada juga dari luar negeri yang pernah mememesannya.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana Muhammad Arfian mengelolah usahanya dalam memperkenalkan jasa sebagai pelukis potret.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan pada deskripsi latar belakang di atas, muncullah berbagai rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana strategi Muhammad Arfian memperkenalkan profesi dan karyanya kepada masyarakat?
2. Bagaimana proses pembuatan lukisan potret pesanan karya Muhammad Arfian?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan benar atas rumusan masalah yang diuraikan di atas. Secara rinci penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan strategi Muhammad Arfian dalam memperkenalkan profesi dan karyanya kepada masyarakat.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembuatan lukisan potret pesanan karya Muhammad Arfian.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat mengenai pembuatan lukisan potret dan strategi mengelolah usaha melukis potret, serta diharapkan dapat berguna bagi seniman yang ingin berkarir pada bidang jasa membuat lukisan potret.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi sebagai referensi dan dapat memperkaya khasanah kajian ilmiah di bidang seni lukis, khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Lukisan Potret dan Profesi Melukis Potret

a. Tinjauan Umum Lukisan Potret

Lukisan potret dibuat dengan tujuan mengabadikan gambar seseorang untuk masa depan. Karya potret dibuat berdasarkan keinginan para pemesan serta dibuat pula untuk menciptakan seni yang menjadi bukti keaktifannya dalam berkarya dan bukan semata-mata untuk mendapatkan komisi. Bagian tubuh dan wajah manusia merupakan objek yang sangat menarik untuk dipelajari dikarenakan menggambar potret memiliki tantangan dan tingkat kesulitan yang lebih dibanding objek lukisan lainnya. Bentuk karya potret tersebut dapat berupa penggambaran penuh seluruh tubuh dari kaki hingga kepala dalam sikap berdiri, duduk, atau sikap lainnya, setengah badan dari pinggang hingga kepala, lukisan dada hingga kepala, maupun lukisan dari leher hingga kepala.

Karya potret juga dapat diartikan secara luas sebagai karya yang menggambarkan suasana keseharian dari masyarakat. Misalnya penggambaran suasana pasar di pedesaan, nelayan dengan aktivitasnya, sekelompok orang sedang mengadu ayam jantan dan sebagainya. Dengan demikian yang dimaksudkan dengan karya potret adalah karya yang menggambarkan keadaan secara realita.

Dalam sejarah kesenian terdapat beberapa peradaban yang mengatur tentang seni lukis potret salah satunya kebudayaan India Klasik. Dalam kebudayaan India

Klasik terdapat kitab *Visnudharmmofaram* yang mengatur tentang kaidah-kaidah dalam pembuatan seni lukis potret yang disebut *Sad Angga* (enam rincian).

Menurut Munandar dkk (2011:4-5) kaidah-kaidah *Sad Angga* (enam rincian) dalam pembuatan seni lukis potret meliputi:

1. *Rupabheda*, yaitu perbedaan bentuk, artinya seorang seniman harus mampu menggambarkan dalam lukisannya bahwa yang digambarkan adalah laki-laki bukan wanita, anak-anak bukan orang dewasa, harimau bukan beruang, dan seterusnya. Pelukis harus menggambarkan sesuai dengan keadaan aslinya.
2. *Sadrsya*, yaitu kesamaan dalam penglihatan, misalnya penggambaran manusia muda maka tubuhnya harus digambarkan dengan sosok kemudaannya, jika digambarkan seseorang yang bijak, maka hal itu juga harus dapat diekspresikan dalam lukisan.
3. *Pramana*, yaitu ukuran yang tepat/sudah jelas, maksudnya bahwa proporsi figur yang digambarkan harus tepat setara dengan perbandingan dengan keadaan sebenarnya.
4. *Warnikabhangga*, yaitu peraturan penggunaan warna, adalah yang terpenting dalam seni lukis karena pilihan dan penggunaan warna mempunyai arti tersendiri. Warna-warna juga mempunyai makna tertentu dalam menggambarkan sifat seseorang, suasana, ataupun gambaran latar belakang.
5. *Bhawa*, yaitu pancaran rasa, artinya apabila menggambarkan seorang sedang sedih harus mampu diungkapkan keadaan sedih tersebut, maka berbagai keadaan lainnya juga harus dapat diungkapkan dengan tepat, seperti semangat pahlawan, penuh gairah kehidupan, atau gambaran tafakur seorang pertapa.
6. *Lawanya*, yaitu keindahan, daya pesona, setiap lukisan harus mempunyai daya tarik secara estetika, jadi setiap lukisan mempunyai daya tarik tersendiri sehingga pengamat akan mengaguminya. Keindahan harus diupayakan terpancar dalam setiap lukisan dengan cara memperhatikan rincian kaidah lainnya.

Kaidah-kaidah dalam seni lukis klasik India masih dapat dijadikan acuan dalam pembuatan karya lukis pada zaman modern seperti sekarang ini. Dengan berpatokan kepada kaidah-kaidah *Sad Angga*, terbentuklah butir-butir kriteria yang menjadi dasar dalam pembuatan serta penilaian karya potret.

Butir-butir kriteria dalam pembuatan karya potret menurut Munandar dkk (2011:6-7), yaitu:

1. Ukuran media, sangat mempengaruhi sang pelukis untuk menuangkan karya seni lukisnya. Dalam hal ini berkaitan erat dengan komposisi dan posisi figur yang dilukis di bagian tengah, tepi, atas, atau bawah media. Ukuran media yang sempit atau lebar sangat berpengaruh kepada hasil karya lukisan yang dihasilkan, terutama kepada tingkat kedetilan dan penggambaran secara cermat.
2. Warna (paduan warna dan nuansanya), penggunaan warna dan nuansa-nuansa yang digunakan, menjadi mutlak diperhatikan dalam karya seni lukis. Pelukis yang piawai tentunya telah mampu memilih warna-warna matang atau mengkombinasikan dengan warna-warna muda sehingga dihasilkan warna paduan yang mirip dengan aslinya.
3. Kemiripan dengan objek sebenarnya, Kemiripan dengan objek merupakan salah satu syarat penting yang harus diperhatikan oleh pelukis, dalam hal ini objek dapat dilukis sebagaimana apa adanya, atau bahkan lebih indah dari aslinya. Pengetahuan tentang anatomi tubuh manusia menjadi diutamakan.
4. Teknik Sapuan Kuas, teknik sapuan kuas menunjukkan kematangan dan pengalaman dari sang pelukis, sapuan-sapuan kuas yang tegas dan langsung jadi, menunjukkan bahwa pelukis begitu yakin dan mahir dalam menghasilkan karya seninya.
5. Keindahan yang terpantul dalam lukisan

Dalam membuat lukisan potret, hal penting lainnya yang harus diperhatikan oleh seniman yaitu penataan dan tata letak. Pada proses penataan rupa terdapat prinsip-prinsip yang harus dipahami, agar para pelaku seni dapat membuat karya seni yang indah. Prinsip-prinsip dasar ini merupakan unsur non fisik dari karya seni. Menurut Said (2006:62-68) prinsip komposisi dalam bidang seni rupa meliputi:

1. Kesatuan (*Unity*), Kesatuan berasal dari kata *unity* (bahasa Inggris, artinya: persatuan atau kesatuan). *Unity* adalah suatu prinsip penyusunan/pengorganisasian unsur-unsur seni rupa sehingga menjadi

satu kesatuan wujud yang memiliki harmoni/keselarasan antara bagian-bagian dan keseluruhannya.

2. Keseimbangan (*Balance*), Keseimbangan berasal dari kata *balance* (bahasa Inggris, artinya: keseimbangan, tenang, sisa atau neraca). Keseimbangan pada sebuah karya seni rupa/desain adalah karya yang komposisi unsur-unsurnya seimbang penempatan dan tata letaknya, atau dapat pula dikatakan tidak berat sebelah penempatannya dalam suatu bidang atau ruang.
3. Proporsi, Kata proporsi berasal dari kata *proportion* (bahasa Inggris, artinya: bagian, ukuran, perbandingan). Proporsi adalah perbandingan ukuran antara bagian-bagian suatu benda.
4. Irama, Irama berasal dari kata *rhytme* (bahasa Inggris, artinya: penguangan yang teratur). Irama yang dimaksudkan dalam seni rupa adalah suatu komposisi dari satu atau beberapa obyek yang diulang secara teratur dan terus menerus.
5. Kontras, Kata kontras berasal dari kata *contrast* (bahasa Inggris, artinya: perbedaan, membandingkan, dan pertentangan). Kontras berarti perbedaan atau pertentangan yang nyata antara dua hal atau keadaan.
6. Klimaks, Kata klimaks berasal dari kata *climax* (bahasa Inggris, artinya: puncak). Klimaks merupakan bagian yang paling menarik perhatian yang biasanya tidak selalu persis di tengah-tengah bidang atau ruang, tetapi agak bergeser seikit di samping.

7. Keselarasan, Keselarasan atau harmonis dalam seni rupa/desain adalah penyesuaian unsur-unsur rupa dalam suatu komposisi, atau penyesuaian bagian-bagian komposisi satu sama lainnya dengan keseluruhan wujudnya, atau keadaan yang bertentangan menjadi keadaan yang serasi.

Dalam melukis pemahaman terhadap prinsip-prinsip komposisi dalam seni lukis sangat memengaruhi hasil akhir sebuah lukisan. Dalam artian penggambaran objek yang tampak tidak selamanya dituangkan apa adanya, tetapi bahkan dituangkan bagaimana seharusnya. Maksudnya, apa yang dilihat oleh mata tidak selalu baik jika digambar pada kertas. Penggambaran objek harus memerhatikan penempatan objek apakah sudah sesuai dengan mempertimbangkan proporsi, komposisi ataupun keseimbangannya. Pertimbangan penempatan objek yang seimbang pada bidang lukisan harus menjadi hukum yang tidak boleh dilanggar.

Pemahaman tentang prinsip-prinsip dalam pembuatan lukisan potret pada akhirnya akan menuntun kita pada pembuatan lukisan potret yang berkualitas. Kualitas keindahan lukisan potret yang tidak hanya terlihat pada bentuk fisik lukisan tetapi juga keindahan lain yang terkandung dalam lukisan yang wujudnya tidak tampak tetapi dapat dirasakan, jelas hal ini dapat diwujudkan dengan kemampuan hebat dari seorang seniman:

“Kualitas pertama dari potret yang hebat adalah kekuatan untuk mengungkapkan karakter batin atau kisah dari model. Dikatakan bahwa setiap orang biasanya mengenakan topeng di hadapan orang-orang dan itu hanya terjadi pada saat-saat ketidaksadaran bahwa ia melepaskannya. Pelukis potret yang hebat harus mampu menangkap kepribadian sejati dari

model dalam waktu yang sekejap sebelum kepribadian tersebut terselubung (Hurl, 1907:vi)”.

Karakter batin yang ditampilkan oleh seniman potret pada karyanya biasanya dibuat berdasarkan keinginan/kehendaknya. Hal inilah yang membuat para penikmat lukisan potret seolah-olah merasakan apa yang dirasakan oleh senimannya.

“Jelas bentuk yang paling mulia dari pengungkapan karakter adalah idealisasi. Ketika pelukis dapat menunjukkan betapa jiwa manusia mampu mencapainya, ia memenuhi fungsi tertinggi dari seninya. Ini adalah kehebatan khusus Titian dan Van Dick. Dan tidak jarang Reynolds dan Gainsborough mencapainya. Di zaman kita tidak ada yang berbuat begitu banyak dengan cara ini seperti George Frederick Watts (Hurl, 1907:viii)”.

Hal lain yang harus dimiliki oleh seorang seniman potret adalah kemampuannya untuk membuat bentuk objek yang dibuatnya seolah-olah nyata.

“Kualitas penting kedua dari pelukis potret adalah kekuatan untuk memberikan bentuk yang nyata kepada sasaran. Dalam potret yang hebat darah tampak mengalir melalui pembuluh darah, kita tampaknya melihat manusia yang bernafas, bukan sebuah gambar dan seolah-olah ia hadir secara nyata (Hurl, 1907:viii-ix)”.

Kemampuan hebat yang dimiliki seorang seniman, baik dalam pengungkapan karakter batin maupun dalam membuat objek lukisannya seolah-olah tampak nyata tidak diperoleh dari latihan dalam waktu yang singkat. Dibutuhkan latihan mendalam serta kemampuan mengamati keadaan objek yang akan dibuat

sehingga dapat menghasilkan karya yang berkualitas. Berikut contoh lukisan potret dengan menggunakan pewarna soft pastel:



Gambar 1.1 Lukisan Potret Karya Fauzan
(Gambar Facebook, 2020)

b. Pengertian Potret dan Melukis Potret

Menurut Gersh-Nesic (2019:1), “Potret adalah karya seni yang merekam rupa manusia atau hewan yang hidup atau telah hidup”. Merekam dalam artian memindahkan rupa/bentuk manusia ke suatu bidang, baik itu dalam bentuk gambar, lukisan, patung maupun dalam bentuk digital seperti fotografi. Kata potret digunakan untuk menggambarkan kategori di bidang seni ini. Dengan mengambil referensi tulisan yang dikemukakan oleh Ching (2002:9) “Melukis memiliki kesamaan dengan menggambar yaitu membuat guratan di atas sebuah permukaan yang secara grafis menyajikan kemiripan mengenai sesuatu”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa melukis potret yaitu mengingat/merekam rupa manusia lalu membuatnya pada suatu bidang dalam bentuk lukisan. Dalam hal ini pada saat melukis kita mengamati bentuk wajah, kemudian membuat pola gambar yang mengikuti bentuk tersebut.

Melukis potret khususnya potret wajah, seorang seniman harus bisa membuat lukisan potret semirip mungkin dengan keinginan pemesan. Salah satu faktor yang dapat membantu seorang seniman dalam membuat sebuah lukisan potret wajah adalah kemampuannya menguasai teknik-teknik penyusunan bentuk kepala dan wajah secara tepat.

”Kepala itu dibagi menjadi dahi, hidung dan dagu. Pembagian tiga bagian ini terdiri dari ujung dahi sampai batas alis, sama dengan dari alis sampai di ujung hidung, sedang dari ujung hidung sampai ujung dagu juga sama. Lalu jarak mata tengah sama dengan satu mata, mulut berada di antara ujung hidung hingga dagu. Sementara kuping tingginya sama dengan jarak dari alis sampai ujung hidung (Mofit, 2004:35)”

Kemampuan dalam melihat serta memperhitungkan jarak serta ketepatan bentuk-bentuk objek yang terdapat pada kepala dan wajah. Pada akhirnya, akan menghasilkan kemampuan untuk meniru dan menyalin bentuk figure pada gambar foto, menjadi sebuah karya lukis potret yang tertuang pada media dengan baik. Untuk meraih kemampuan dalam menguasai berbagai teknik penyusunan bentuk kepala dan wajah tersebut diperlukan kesiapan diri untuk melakukan rutinitas latihan yang dilakukan dengan penuh ketelitian, kecermatan serta kesabaran yang tinggi.

2. Melukis Potret sebagai Profesi

a. Pelukis Potret sebagai Perupa Komersial

Suatu pekerjaan dikatakan profesi jika membutuhkan keahlian tertentu. Jarvis (dalam setiawan, 2020:2) mengatakan bahwa "profesi merupakan suatu pekerjaan yang didasarkan pada studi intelektual dan latihan yang khusus, tujuannya ialah untuk menyediakan pelayanan keterampilan terhadap yang lain dengan bayaran maupun upah tertentu". Seseorang yang berkompeten di suatu profesi tertentu disebut profesional. Meskipun demikian istilah profesional juga digunakan untuk suatu aktivitas yang menerima bayaran.

Profesi sebagai pelukis potret dapat dikategorikan sebagai perupa komersial. Menurut Lesson (2019:1) "seniman komersial menciptakan seni yang digunakan untuk menjual produk". Pelukis potret komersial berkarya dengan tujuan menerima imbalan dan karya yang dihasilkannya pun lebih mengutamakan keinginan dari pemesan.

Profesi pelukis potret dibedakan menjadi pelukis potret karyawan dan pelukis potret mandiri. Pelukis potret karyawan adalah pelukis potret yang bekerja secara tetap untuk masa waktu yang lama pada sebuah lembaga, sedangkan pelukis potret mandiri atau freelance portraitis merupakan pelukis potret yang bekerja secara mandiri sesuai permintaan pelanggannya, baik pelanggan perseorangan maupun pelanggan berupa lembaga.

Seorang pelukis potret komersial yang bekerja secara mandiri memiliki kesamaan dengan profesional lainnya dalam bidang seni murni. Sebagai contoh, ilustrator mandiri sebagai pekerja di bidang seni rupa komersial memiliki orientasi

kerja yang sama dengan pelukis potret komersial sebagaimana yang dikemukakan oleh Salam (2017:51-53) berikut ini:

1. Seorang ilustrator-mandiri yang bekerja secara professional diharapkan memiliki visi misi serta nilai yang dianut sebagai seorang seniman.
2. Ilustrator-mandiri perlu mempromosikan dirinya sebagai seorang ilustrator yang berkompeten dan hanya menerima pesanan karya yang berupa potret.
3. Menyadari bahwa kunci sukses seorang ilustrator-mandiri dalam memperkenalkan dirinya ialah ia harus tampil sebagai seorang pribadi yang luwes, menarik, antusias untuk belajar dan terpercaya.
4. Seorang ilustrator-mandiri harus memahami betul apa yang diinginkan oleh pelanggan terhadap dirinya.
5. Ilustrator yang bekerja secara mandiri hendaknya memiliki sistem kearsipan yang baik yang berkaitan dengan basis-data (data-base) karya, pelanggan dan kontrak kerja.
6. Memiliki hak cipta untuk setiap karya yang dihasilkannya.
7. Ilustrator-mandiri dalam mempromosikan profesi serta karyanya dapat memanfaatkan jasa agen maupun situs-situs online yang menyediakan jasa promosi.
8. Berprofesi sebagai ilustrator-mandiri diharapkan memiliki sikap kehati-hatian terhadap pelanggan yang buruk.

b. Pentingnya Pelukis Potret Membangun Personal Branding

Seorang pelukis potret agar dapat bersaing harus bisa menemukan dan mengembangkan bentuk berupa corak/gaya lukisan yang sesuai dengan kehendaknya, kemampuan menggambar sebisa mungkin mirip dengan referensi modelnya, serta kecepatan dalam menyelesaikan gambar yang dibuat. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh seorang pelukis potret harus dibuktikan pada saat mempromosikan hasil karya/portofolionya sehingga dapat meyakinkan konsumen/klien agar mau memakai jasanya, hal tersebut disebut dengan “personal branding”. Menurut Hussein (2013:5) “personal branding adalah upaya untuk mendapatkan keuntungan finansial yang

berlanjut dengan mengambil simpati dan kepercayaan dari konsumen/klien melalui promosi bahwa produk/jasa yang kita tawarkan memiliki kualitas tinggi dan terjamin bisa memuaskan pelanggan.

Dengan mengambil referensi tulisan yang dikemukakan oleh Hussein (2013:8), maka disimpulkan bahwa alasan pentingnya pelukis potret membangun personal branding, yaitu:

1. Menjadi modal awal untuk memperkenalkan diri dengan meningkatnya pengaruh nama baik yang diciptakan sendiri. Bermula dari mempromosikan keahlian diri yang dimiliki, produk/hasil karya yang bagus, dan juga dari layanan seperti kecepatan dan ketepatan waktu yang menjadi kesan berharga bagi klien.
2. Mempromosikan karya lewat media sosial dengan personal branding yang baik akan menuntun kita mendapatkan pelanggan sebanyak-banyaknya dari portofolio yang diperlihatkan.
3. Membantu calon pemesan melihat kualitas diri kita.
4. Menumbuhkan rasa kepercayaan pemesan karya/klien kepada pembuat karya.

Personal branding dibangun untuk lebih meyakinkan orang-orang akan kualitas yang dimiliki ketika menekuni suatu pekerjaan/profesi.

c. Strategi Promosi dan Pemesanan Lukisan Potret

Menjadikan melukis potret sebagai profesi bukanlah merupakan sesuatu hal yang mudah. Butuh keberanian dan keinginan yang kuat agar dapat bertahan pada profesi ini, hal ini disebabkan oleh jumlah pendapatan tergantung berapa banyak yang memesan lukisan dan juga dibutuhkan waktu yang lama untuk dapat menghasilkan karya yang indah.

Profesi seniman selain dituntut memiliki kemampuan tinggi juga harus memiliki cara bagaimana hasil karyanya dapat diketahui atau mampu meyakinkan masyarakat untuk memesan lukisan kepadanya. Jelas hal ini membutuhkan strategi promosi/pemasaran yang baik. Menurut Kotler dan Armtrong (dalam rizki, 2016-2) pemasaran adalah “Suatu proses sosial dan manajerial yang membuat individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan, lewat penciptaan dan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan orang lain”.

Hal yang paling mendasar yang harus dilakukan oleh seorang pelukis potret ketika akan mempromosikan karyanya, yaitu Pelukis potret harus tahu betul bagaimana memposisikan diri, kualitas karya yang dimiliki, serta menentukan harga agar dapat diterima oleh pelanggannya.

Seorang pelukis hebat yang memiliki nama besar memiliki kualitas pada setiap karya yang dihasilkannya jelas memiliki harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan pelukis potret yang namanya tidak begitu terkenal bahkan mungkin baru didengar. Pelukis potret yang hebat itu hanya akan menerima orderan dari orang-orang yang rela membayar mahal hasil karyanya. Lalu, bagaimana dengan orang-orang yang ingin wajahnya diabadikan dalam bentuk lukisan tetapi tidak memiliki cukup uang untuk membayar mahal, seorang pelukis potret tentunya harus paham akan hal ini.

Dengan mengambil referensi tulisan yang dikemukakan oleh Jonathan (2017:2), maka disimpulkan bahwat tujuan utama dari pelukis potret mempromosikan karyanya yaitu:

1. Untuk menyebarluaskan informasi karya yang telah didokumentasikan dalam bentuk potrtfolio kepada calon pelanggan yang potensial,
2. mendapatkan klien/pelanggan sebanyak-banyaknya serta digunakan untuk “*branding*” atau membentuk citra karya yang dihasilkan di mata klien sesuai dengan yang diinginkan.

Profesi pelukis potret juga dituntut untuk memiliki sikap profesional. Sikap profesional yang dimaksudkan dapat berupa memiliki komitmen dan tanggung jawab yang besar. Sikap profesional itu dapat berupa, mengerjakan karya pesanan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan dan bertanggung jawab ketika pemesan tidak puas dengan karya yang dihasilkan.

Untuk menghindari adanya pihak yang dirugikan pada saat pembuatan karya pesanan, seorang seniman profesional membuat surat perjanjian yang sifatnya mengikat antara pemesan dan pembuat karya yang disebut dengan kontrak komisi potret. Surat tersebut dibuat dan diperlihatkan kepada pemesan sebelum karya tersebut dikerjakan. Kontrak tersebut berisi hal-hal yang berkaitan dengan karya pesanan ataupun kemungkinan yang terjadi pada saat mengerjakan karya tersebut. Berdasarkan pengamatan dan pemahaman mengenai kontrak komisi potret yang ditulis oleh Bain maka disimpulkan bahwa, isi dari surat kontrak yang dibuat memuat hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Nama artist/seniman yang membuat karya serta nama pemesan karya.
2. Nomor telepon/HP ataupun kontak lain yang dapat dihubungi oleh pembuat karya. Misalnya, alamat email, instagram ataupun facebook.

3. Alamat lengkap dari pemesan, Alamat diperlukan oleh seniman saat pengiriman karya.
4. Tanggal pemesanan karya serta tanggal penyelesaian karya yang menjadi batas waktu yang telah disepakati antara seniman dan pemesan.
5. Pernyataan-pernyataan seniman yang berisi aturan-aturan kepada pemesan.
6. Jenis lukisan, media serta ukuran yang ditujukan kepada pemesan.
7. Terakhir yaitu tanda tangan antara seniman dan pemesan karya bahwa kontrak tersebut telah disepakati.

Dengan adanya kontrak yang mengikat antara pembuat (seniman) dan pemesan karya dapat menimbulkan sikap saling percaya antar keduanya. Pembuatan kontrak komisi potret dapat menjadi bukti hukum apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh salah satu pihak.

3. Biografi Muhammad Arfian

Muhammad Arfian lahir di Siwa, Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 29 oktober 1992, yang merupakan anak tunggal dari pasangan Anton dan Nurfaidah. Muhammad Arfian mengawali pendidikannya di SD Negeri 211 Bulete, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Pitumpanua dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama Muhammad Arfian melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Pitumpuana dan tamat pada tahun 2011. Tahun 2011 ia melanjutkan

pendidikannya di Universitas Negeri Makassar (UNM), program studi Pendidikan Seni Rupa melalui jalur “PMDK C” dan tamat pada tahun 2016.

Bakat melukisnya mulai terlihat ketika ia masih anak-anak tetapi mulai fokus mengembangkannya ketika memasuki bangku sekolah menengah atas seiring keinginannya untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di bidang kesenian. Salah satu prestasinya di bidang kesenian sewaktu mengenyam pendidikan di SMA Negeri 1 Pitumpuana adalah mewakili sekolahnya lomba melukis yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Makassar, Program Studi Pendidikan Seni Rupa pada tahun 2007 lalu. Memasuki bangku perguruan tinggi ia aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Seni Rupa (HIMASERA).

Mengawali aktivitas berkeseniannya dengan menjadi mahasiswa seni rupa yang banyak mengerjakan tugas praktikum serta ikut dalam kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh rekan-rekan seperjuangannya sebagai mahasiswa seni rupa, selain di lingkungan kampus kemampuan berkeseniannya juga dikembangkan di luar kampus dengan menjadi pekerja seni. Tahun 2012 ia bekerja paruh waktu di Hotel Losari Beach bagian Art Departement yang bertugas mendekorasi ruangan yang akan menjadi tempat acara-acara yang diadakan oleh hotel tersebut. Profesi ini digelutinya selama 2 tahun. Kemudian pada tahun 2014 Muhammad Arfian mulai fokus bekerja sebagai pelukis potret dengan bekerja sebagai karyawan di Mall Panakukang Makassar. Berbekal pengalaman dan kemampuan melukis yang dimilikinya, pada tahun 2016 Muhammad Arfian membangun usaha mandiri yang diberi nama LukisV7 di bidang jasa lukis potret. Profesi ini yang digelutinya hingga sekarang, ia juga

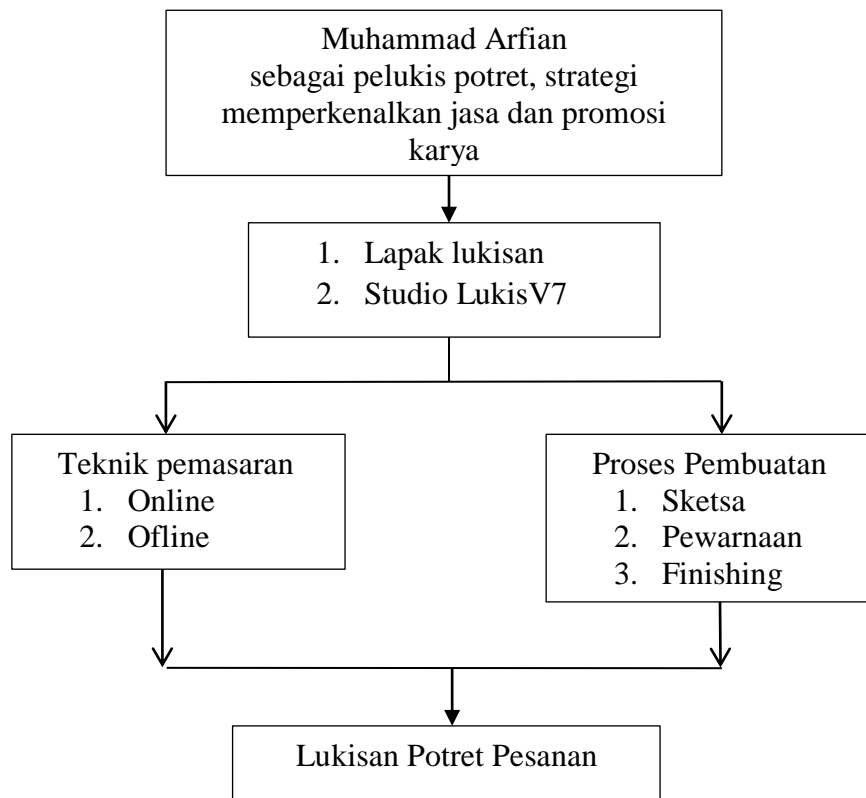
sempat membuka cabang lukis wajah di Mall Daya Grand Square (Mall DGS), pada tahun 2018 tetapi hanya bertahan beberapa bulan dikarenakan jarak yang jauh antara Studio Lukis V7 dengan Mall DGS. Saat ini Muhammad Arfian hanya fokus mengerjakan lukisan potret di studio Lukis V7 dengan pemesanan melalui media sosial.

Selain mengerjakan gambar potret pesanan, Muhammad Arfian juga seringkali mengikuti kompetisi melukis yang diadakan di kota Makassar. Salah satu prestasinya, yaitu juara 1 lomba melukis yang diselenggarakan di Markas Kodam XIV Hasanuddin tahun 2019.

B. Kerangka Fikir

Muhammad Arfian adalah pemilik Studio LukisV7, yaitu sebuah usaha mandiri yang bergerak pada pelayanan jasa lukis potret. Usaha yang digelutinya ini menarik minat peneliti untuk mengetahui lebih dalam bagaimana Muhammad Arfian mengelolah usahanya agar dapat bertahan dan berkembang di era modernisasi, dimana pekerja seni sudah mulai memanfaatkan teknologi seperti media sosial untuk memperkenalkan jasanya. Seperti yang kita ketahui penggunaan media sosial yang semakin meningkat dan meluas membuat para pekerja seni semakin mudah mendapatkan pelanggan. Ditambah lagi jasa pengiriman barang yang semakin berkembang yang menjangkau banyak wilayah, antar negara bahkan sampai ke pelosok membuat orang-orang mau memesan lukisan dimanapun pelukis tersebut berdomisili.

Dengan semakin mudahnya mempromosikan jasa lukis potret dan mendapatkan pelanggan yang potensial memunculkan adanya persaingan antar sesama pelukis potret. Sehingga penyedia jasa lukis potret harus memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan usahanya.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Fokus peneliti pada penelitian ini adalah proses pembuatan karya pesanan serta bagaimana Muhammad Arfian memperkenalkan karyanya kepada masyarakat umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Herdiansyah (dalam Saniah, 2015), mengatakan bahwa: “Studi kasus merupakan suatu model penelitian yang bersifat komprehensif, intens, memerinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena terbatas waktu (kontemporer)”.

Penggunaan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini dikarenakan peneliti menyajikan penggambaran secara lengkap tentang objek yang sedang diteliti serta melakukan pengamatan langsung pada karya yang dihasilkan dengan menjabarkan sendiri apa yang diamati peneliti dan tidak disampaikan oleh responden.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Studio LukisV7 di Jln. Sultan Alauddin No.100, Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan (tepat di sebelah kiri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yapika/STIKES Yapika Makassar).

C. Variabel dan Langkah-Langkah Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Yang menjadi fokus pengamatan dari penelitian ini yaitu:

1. Strategi Muhammad Arfian memperkenalkan profesi serta karyanya kepada masyarakat.
2. Proses pembuatan lukisan potret pesanan oleh Muhammad Arfian.

2. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah–langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan permasalahan guna pengajuan topik penelitian. Setelah menemukan beberapa topik penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa alternatif topik kepada dosen pembimbing akademik. Setelah salah satu topik disetujui selanjutnya diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa untuk melakukan penjadwalan seminar proposal.
2. Penyusunan proposal penelitian. Dalam menyusun proposal, peneliti melakukan penelitian pendahuluan, dimaksudkan untuk lebih memahami lokasi, dan keadaan tempat penelitian, untuk mendapatkan informasi awal dan gambaran umum tentang kancan yang akan diteliti. Dalam proposal ini diajukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “bagaimana cara Muhammad Arfian memperkenalkan profesi dan karyanya kepada masyarakat serta mendeskripsikan proses pembuatan lukisan potret pesanan?”

3. Seminar proposal penelitian untuk mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Dari seminar proposal ini ditetapkanlah masalah penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana cara Muhammad Arfian memperkenalkan profesi dan karyanya kepada masyarakat serta mendeskripsikan proses pembuatan lukisan potret pesanan?”
4. Menyiapkan alat pengumpulan data. Alat pengumpul data yang disiapkan adalah: format observasi, format wawancara serta kamera handphone untuk dokumentasi
5. Melaksanakan pengumpulan data, proses pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi secara langsung Studio LukisV7 sebagai tempat penelitian ini dilakukan. Kemudian melakukan pengamatan pada lukisan potret yang sedang dikerjakan serta mendokumentasikan beberapa tahapannya, lalu dilanjutkan dengan kegiatan wawancara.
6. Melaksanakan analisis data
7. Menuliskan laporan penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti perlu didefinisikan dalam bentuk kalimat yang operasional guna memperjelas dan menghindari penafsiran yang keliru. Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu hendaknya mengadakan observasi tentang apa yang akan diteliti, kemudian melakukan wawancara kepada narasumber, lalu melakukan dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data.

Berikut adalah definisi operasional masing-masing variabel, yaitu:

1. Cara atau teknik yang dilakukan untuk memperkenalkan jasa dan lukisan yang dihasilkan. Memperkenalkan jasa dalam artian bagaimana Muhammad Arfian memperkenalkan profesinya sebagai pelukis potret wajah serta lukisan potret yang dihasilkan untuk meyakinkan masyarakat terkait profesinya. Cara ini dilakukan untuk memudahkan klien mengetahui dimana lukisan potret tersebut dapat dipesan.
2. Pembuatan lukisan potret adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan lukisan tersebut. Kegiatan yang dimaksudkan ialah proses pembuatan atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam membuat lukisan potret pesanan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dalam kaitannya dengan konteks. Melalui observasi peneliti mendapat data yang sesuai atau relevan. Peneliti mengadakan observasi secara langsung terhadap subjek yang diteliti, observasi dilakukan secara sistematis mulai dari awal sampai selesainya kegiatan penelitian yang berdasarkan panduan observasi.

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi pembuatan lukisan potret pesanan di studia LukisV7 untuk mendapatkan informasi mengenai strategi mempromosikan jasa dan proses pembuatan lukisan potret pesanan Muhammad Arfian.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai suatu bentuk percakapan secara langsung antara pewawancara dengan informan. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap Muhammad Arfian dengan mengajukan pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang apa yang ingin diketahui. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan objektif harus menciptakan hubungan baik dengan responden agar bersedia bekerjasama serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara yaitu menyangkut cara memperkenalkan profesi yang digelutinya serta karya yang dihasilkan agar dapat diperoleh data sesuai dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar atau foto, yang digunakan sebagai objek penelitian. Data yang didokumentasikan berupa tahapan-tahapan pada pembuatan gambar potret yang menunjang proses dan hasil penelitian.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari empat alur, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan strategi mempromosikan jasa dan pembuatan lukisan potret oleh Muhammad Arfian. Data yang diperoleh kemudian direduksi dengan cara menelaah seluruh data dari berbagai sumber kemudian membuat abstrak, lalu menyusun data.

Data kemudian disajikan berdasarkan hasil data yang telah dipilih yang sebelumnya telah direduksi. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan secara berurutan. urutan data yang disajikan, yaitu mengenai strategi promosi jasa kemudian proses pembuatan lukisan potret oleh Muhammad Arfian. Terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari data yang disajikan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dimana data yang diperoleh diuji kebenarannya melalui pemahaman dan analisis yang logis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Muhammad Arfian Memperkenalkan Profesi dan Karyanya Kepada Masyarakat

Muhammad Arfian merupakan pelukis muda di kota Makassar yang benar-benar menjadikan melukis potret sebagai profesinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arfian (Wawancara pada tanggal 10 Februari 2020) mengenai alasannya menjadikan melukis potret sebagai profesi dilatarbelakangi oleh Muhammad Arfian tidak ingin berprofesi sebagai guru, hasil lukisannya bagus dan cepat dalam menyelesaikan karyanya serta semakin mudahnya mempromosikan jasa dengan memanfaatkan media sosial.

Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar ini memiliki keterampilan melukis potret dengan baik. Profesinya sebagai pelukis potret sudah dimulai ketika masih menjadi mahasiswa dengan menjadi karyawan salah satu seniman yang bekerja dan membuka lapak lukisan di Mall Panakkukan Makassar. Berbekal pengalamannya, kemudian Muhammad Arfian mendirikan jasa lukis mandiri. Berikut kutipan wawancara dengan Muhammad Arfian mengenai awal mula menekuni profesi melukis potret.

“Pertama kali saya menekuni profesi melukis potret pada tahun 2014. Waktu itu saya masih berstatus sebagai Mahasiswa. Sebelumnya saya bekerja di Hotel Losari Beach pada bagian Art Departement yang bertugas mendekor ruangan ketika ada acara/kegiatan. Kemudian pada tahun 2014, saya

memilih untuk keluar bekerja di hotel dengan pertimbangan semakin sulit membagi waktu antara bekerja, kuliah dan berorganisasi. Setelah berhenti bekerja di hotel, saya mulai aktif melukis untuk mengisi waktu luang dan sesekali menerima orderan. Hasil karya yang telah dibuat kemudian saya unggah ke akun media sosial. Lukisan potret yang saya unggah ke akun media sosial menarik perhatian salah seorang pelukis potret yang bekerja dan membuka lapak di Mall Panakkukang Makassar. kemudian saya ditawarkan untuk bekerja di tempatnya. Saya menerima tawaran itu dengan alasan bekerja sebagai pelukis potret lebih bebas dan lukisan potret dapat dikerjakan kapan saja. Saya bekerja dengannya selama 2 tahun, tahun 2016 saya meninggalkan pekerjaan sebagai pelukis potret dengan status karyawan. Berbekal pengalaman dan sudah mampu mengerjakan orderan, lalu saya membangun usaha mandiri dengan nama LukisV7 (Wawancara, 10 Februari 2020).”

Langkah awal yang dilakukan Muhammad Arfian ketika mendirikan jasa lukis potret menentukan *brand*/merek usaha. Pemberian nama brand sangat penting dalam perkembangan usaha, sebab nama *brand* selalu menjadi perhatian pertama klien ketika ingin memesan jasa maupun barang. Muhammad Arfian menamai jasa lukis yang didirikannya LukisV7. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Muhammad Arfian (Wawancara pada tanggal 10 Februari 2020) bahwa LukisV7 sendiri memiliki makna penyedia jasa lukis sedangkan V7 (V diambil dari huruf v pada kata *seven*/tujuh) yang berarti terdiri dari 7 jenis. Jasa LukisV7 sendiri pada awalnya dirancang tidak hanya menerima orderan berupa Pembuatan lukisan potret, tetapi ke pembuatan seni secara umum. Yaitu pembuatan patung, relief, properti/instalasi, lukisan dinding/mural, Lukisan potret, desain dan stempel. Penggunaan nama LukisV7 sendiri dimaksudkan untuk memudahkan klien menemukan dan mengingat jasa lukis yang ditawarkannya.

Setelah menentukan nama usaha untuk jasa yang ditawarkannya, Muhammad Arfian mulai mempromosikan jasanya berupa pembuatan lukisan potret. Muhammad Arfian mempromosikan jasa lukisnya dengan memanfaatkan media *online* dan promosi secara langsung. Berikut merupakan kutipan wawancara terkait dengan pertanyaan bagaimana mempromosikan jasanya sebagai pelukis potret, Muhammad Arfian menjelaskan bahwa:

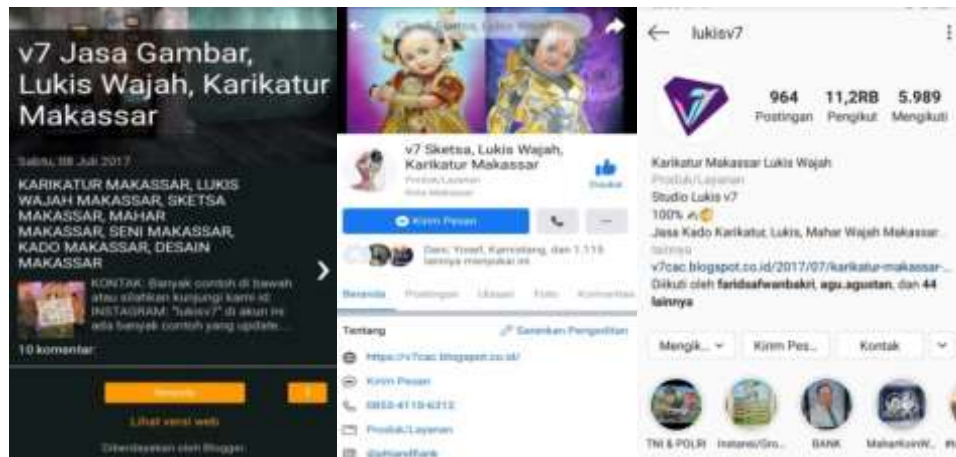
“Langkah awal yang saya lakukan ketika mendirikan lukisV7 adalah dengan membuat media promosi, baik secara *online* maupun *offline*. Penggunaan media online yaitu dengan membuat website, dan memanfaatkan media sosial instagram maupun facebook. Sedangkan untuk promosi secara *offline* saya membuat baliho dan membuka lapak lukisan di Mall Daya Grand Square (Mall DGS) Makassar. (Wawancara, 10 Februari 2020).”

Dewasa ini mempromosikan karya dengan memanfaatkan media online benar-benar sangat membantu untuk mendapatkan pelanggan. Berdasarkan hasil observasi penggunaan nama LukisV7 sebagai nama *brand* sangat membantu Muhammad Arfian dalam memperkenalkan jasa lukis potretnya mengingat namanya tidak begitu dikenal sebagai seorang seniman. Muhammad Arfian ketika mempromosikan jasanya selalu menambahkan kata Makassar untuk setiap judul promosinya seperti lukis Makassar, karikatur Makassar. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan orang-orang menemukan portofolio karyanya. Kata lukis sendiri terlalu umum di media *online*. Melihat banyaknya seniman berprofesi sebagai pelukis potret yang juga memanfaatkan media *online* untuk mempromosi jasanya. Dengan mengetik jasa lukis Makassar di kotak pencarian google/*search engine* maupun media sosial maka akan muncul beberapa portofolio karyanya.

Promosi secara langsung/offline juga dilakukan saat awal berdirinya Jasa LukisV7. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arfian (Wawancara tanggal 3 Agustus 2020) bahwa promosi jasa secara *offline* ini diawali dengan menyewa tempat di Mall Daya Grand Square Makassar. Lapak lukisan yang dibuka Muhammad Arfian terletak di lantai dasar dekat pintu masuk bagian selatan Mall DGS Makassar. Pemilihan tempat ini dengan pertimbangan letaknya yang strategis dan mudah dilihat orang-orang yang berlalulalang di area itu.

Muhammad Arfian juga mencetak baliho untuk mempromosikan jasanya. Berdasarkan hasil observasi, baliho dibuat semenarik mungkin dengan tampilan jasa yang ditawarkan. Untuk memberikan kesan kepada orang-orang, desain baliho yang dibuat menampilkan salah satu lukisan terbaiknya dengan tambahan slogan: berkualitas, murah dan cepat serta beberapa jenis jasa yang ditawarkan, seperti: karikatur, lukisan, sketsa dan karya kriya. Baliho yang dibuat juga memuat perihal alamat studio LukisV7, nomor kontak Muhammad Arfian, serta nama media sosial instagram dan alamat websitenya.

Berikut merupakan bentuk promosi Muhammad Arfian yang dilakukan secara *online* melalui akun media sosial:



Gambar 4.1

Contoh Promosi Karya Lewat Media *Online*. Kiri: Website, Tengah: Akun Facebook, Kanan: Akun Instagram (Gambar Screenshoot, 2020)

Sedangkan bentuk promosi secara *offline* dapat kita amati pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2

Contoh Promosi Karya Lewat Media *Offline*. Kiri: Lapak Lukisan (Foto Muhammad Arfian, 2016), Kanan: Baliho (Foto Suharlis, 2020)

Ketika mempromosikan jasa lukis potretnya, Muhammad Arfian juga memikirkan strategi bagaimana agar jasa lukis potretnya mudah diketahui oleh orang-

orang yang membutuhkan jasanya. Berikut merupakan kutipan wawancara terkait dengan pertanyaan wawancara mengenai strategi memperkenalkan jasa sebagai pelukis potret dan hasil karya kepada masyarakat:

Saya memperkenalkan jasa dan karya melalui media *online* mulai dengan membuat website dan akun media sosial. Akun media sosial yang saya buat memuat informasi mengenai penyedia jasa lukis wajah untuk memudahkan klien yang ingin memesan lukisan. Lukisan pesanan yang telah dibuat sebelumnya kemudian saya foto lalu saya unggah ke akun media sosial. Dokumentasi karya inilah yang menjadi potofolio untuk dilihat klien apabila ingin memesan lukisan. Sedangkan strategi saya dalam mempromosikan lukisan melalui media *online* yaitu dengan menyewa jasa agen yang banyak tersedia di media sosial, juga melalui bantuan kenalan di media sosial untuk membantu mempromosikan lukisan dengan imbalan dibuatkan lukisan gratis. Selain media sosial lukisan saya, juga pernah saya tawarkan di situs jual beli *online* yaitu shopee. Sedangkan untuk promosi jasa dan karya melalui media *offline* yaitu saya membuka lapak di Mall Daya Grand Square. Saya menyewa tempat disana saya memajang lukisan sekaligus tempat mengerjakan lukisan pesanan. Salah satu keuntungan dengan membuka lapak yaitu pengunjung dapat melihat secara langsung kualitas karya dan keahlian diri kita serta dapat menumbuhkan rasa percaya klien untuk memesan lukisan kepada kita. Membuka lapak juga dapat menjadi modal awal untuk memperkenalkan profesi kita sebagai pelukis potret. Lalu saya juga mempromosikan jasa dengan mencetak baliho. (Wawancara, 10 Februari 2020).

Berikut ini adalah beberapa contoh lukisan potret yang dipromosikan lewat media sosial:



Gambar 4.3 Contoh Karya yang Dipromosikan
(Gambar *Screenshoot*, 2020)

Berdasarkan hasil observasi terhadap media promosi online Muhammad Arfian, dalam hal ini instagram. Pemesan lukisan potret pesanan Muhammad Arfian dilihat dari postingannya di media sosial instagram berjumlah 989. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arfian (wawancara tanggal 3 Agustus 2020) bahwa jumlah pemesan lukisan potret mengalami peningkatan. Pada awal berdirinya usaha LukisV7 pemesan lukisan hanya beberapa dan untuk saat ini Muhammad Arfian menerima orderan lukisan potret di atas 20 pemesan perbulannya. Lukisan potret

yang paling sering dipesan oleh klien yaitu lukisan potret berwarna, lukisan potret hitam putih dan lukisan potret gaya karikatur berwarna yang biasanya dilukis dengan tema sesuai keinginan pemesan.

Strategi promosi yang bagus dari Muhammad Arfian membuatnya menerima orderan yang terdiri dari banyak latar belakang profesi, seperti dosen, polisi, tentara, mahasiswa bahkan staff KBRI yang bertugas di Singapura pernah memesan lukisannya.

Salah satu pemesan lukisan potret Muhammad Arfian dapat kita amati pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4 pemesan lukisan potret Muhammad Arfian
(Foto: Muhammad Arfian, 2018)

Berdasarkan hasil observasi pada akun website LukisV7, Muhammad Arfian menawarkan jasa lukis potretnya dengan harga yang bervariasi sesuai dengan tingkat kerumitan, jenis lukisan dan jumlah wajah. Lukisan potret hitam putih dengan penggambaran kepala hingga dada ukuran kertas A5 memiliki harga standar

Rp.100.000, ukuran A4 Rp.150.000 dan ukuran A3 Rp.200.000 dan untuk lukisan potret berwarna dengan penggambaran yang sama bertambah Rp.50.000 untuk setiap ukurannya. Lukisan potret dengan gaya karikatur baik berwarna maupun hitam putih memiliki harga Rp.200.000 ukuran A5, Rp.250.000 ukuran A4 dan Rp.300.000 ukuran A3. Lukisan potret dengan menggunakan media kanvas memiliki tambahan harga Rp.100.000 untuk setiap ukurannya. Untuk lukisan potret dengan ukuran yang lebih lebar harganya dinegosiasikan terlebih dahulu dengan Muhammad Arfian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arfian (Wawancara tanggal 3 Agustus 2020) bahwa pemesanan lukisan potret Muhammad Arfian dilakukan dengan menghubungi nomor kontak yang tertera pada media promosinya ataupun dengan mendatangi secara langsung Studio LukisV7. Muhammad Arfian akan mulai mengerjakan lukisannya setelah pemesan membayar setengah harga lukisannya dan setengahnya lagi setelah lukisannya selesai. Muhammad Arfian tidak akan mengirimkan hasil karyanya kepada pemesan jika belum melunasinya. Ketika terjadi banyak antrian dan pemesan ingin segera dibuatkan lukisan, Muhammad Arfian akan meminta tambahan biaya sebesar 20% dari harga yang telah disepakati.

Berprofesi sebagai pelukis potret Muhammad Arfian selalu berusaha untuk memiliki sikap yang profesional.

Terkait pertanyaan wawancara mengenai visi misi dan sistem kearsipan usaha mengenai data-data klien yang pernah memesan lukisan:

Untuk visi misi tidak, saya juga tidak memiliki kontak kerja dalam bentuk persuratan. Perjanjian berupa kontrak kerja saya kirimkan kepada klien melalui pesan whatsapp maupun email. Sedangkan data-data klien yang

telah memesan lukisan dapat dilihat pada portofolio karya melalui postingan di media sosial. (Wawancara, 10 Februari 2020)

2. Proses Pembuatan Lukisan Potret Pesanan serta Alat dan Bahan yang Digunakan

Berdasarkan hasil observasi lukisan potret Muhammad Arfian dibuat dengan menggunakan peralatan yang murah dan mudah didapatkan. Lukisan potret pesanan Muhammad Arfian terdiri dari dua jenis, yang pertama lukisan potret berwarna dan yang kedua lukisan potret hitam putih. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat lukisan berwarna antara lain: kertas, pensil, penghapus, *soft pastel*, pensil warna, dan spidol warna. Lukisan potret berwarna dibuat dengan menggunakan pewarna utama *soft pastel* dengan tambahan beberapa peralatan untuk pendetailan. Jenis kertas yang ia gunakan untuk melukis adalah kertas yang memiliki tekstur kasar. Kertas dengan tekstur kasar membuat serbuk warna *soft pastel* dapat menempel saat digoreskan.

Muhammad Arfian membuat lukisan potret dimulai dengan membuat sketsa menggunakan pensil. Pensil yang ia gunakan ketika membuat sketsa yaitu pensil dengan warna hitam standar dan tidak keras, yaitu pensil dengan kode 2B. Pensil dengan kode 2B mudah di hapus dan tidak memiliki banyak serbuk ketika digoreskan sehingga tidak mengotori lukisan apabila bercampur dengan serbuk warna *soft pastel*. Lukisan potret hitam putihnya juga dibuat dengan menggunakan pensil. Pensil yang digunakan untuk membuat lukisan potret hitam putih yaitu pensil jenis charcoal yang dipadukan dengan *soft pastel* yang berwarna netral (putih, abu-abu, dan hitam).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arfian (Wawancara tanggal 3 Agustus 2020) bahwa melukis menggunakan pewarna *soft pastel* memiliki tingkat kerumitan tersendiri. Sifatnya yang berkapur membuat Muhammad Arfian kesulitan membuat gambar dalam bentuk garis. Seperti membuat helai rambut, garis mata ataupun objek dengan ukuran yang kecil. Untuk itu Muhammad Arfian menggunakan beberapa peralatan tambahan untuk pendetailannya, seperti penghapus, pensil warna dan spidol warna.

Berdasarkan hasil observasi Muhammad Arfian menggunakan penghapus untuk menghapus garis sketsa yang jelas agar terlihat samar-samar sehingga tidak merusak lukisan potret yang dibuat. Ia juga menggunakan penghapus untuk membuat pencahayaan pada pakaian, maupun membuat motif pada latar lukisannya. Penghapus juga digunakan untuk membuat pencahayaan pada rambut. Penghapus yang digunakan untuk membuat helai rambut yaitu penghapus dengan sudut yang bagus, yang dibuat dengan memotong sudut penghapus yang tumpul dengan menggunakan pisau tajam. Tujuannya membuat sudut yang bagus pada penghapus adalah untuk menciptakan helai rambut yang kecil agar lukisan potretnya tampak lebih nyata.

Selanjutnya Muhammad Arfian menggunakan pensil warna untuk mendetail lukisan potretnya. Berdasarkan hasil observasi pensil warna digunakan untuk membuat bagian-bagian yang sulit dibuat dengan menggunakan pewarna *Soft pastel* seperti membuat mata, helai rambut, maupun kerutan-kerutan pada wajah. Untuk menonjolkan warna pada bagian-bagian yang dianggap perlu Muhammad Arfian

menggunakan spidol warna. Selain itu, spidol warna juga digunakan untuk membuat motif pada pakaian dan memberikan nama pada pemesan lukisannya.

Berikut merupakan dokumentasi alat dan bahan yang digunakan dalam melukis potret:



Gambar 4.5 Alat dan Bahan untuk Melukis Potret
(Foto Suharlis, 2020)

Lukisan potret Muhammad Arfian dibuat dengan menggunakan pewarna *Soft* pastel pada media kertas. berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad

Arfian (Wawancara tanggal 10 Februari 2020) bahwa Lama pengerjaan lukisan potret Muhammad Arfian tergantung jenis lukisan, media yang digunakan, ukuran, serta jumlah wajah dalam lukisan. Lukisan potret yang menampilkan 1 kepala yang menampilkan bagian dada dan wajah biasanya dibuat dalam waktu kurang lebih 4 jam dengan tampilan foto model yang sederhana. Kemampuan melukis cepat Muhammad Arfian juga diiringi dengan kemampuan menggambar anatomi wajah dengan tepat, menguasai pewarnaan kulit serta gelap terang bagian wajah.

Berdasarkan hasil observasi pembuatan lukisan potret pesanan Muhammad Arfian diawali dengan memerhatikan foto model yang akan dilukis lalu membuat gambar berbentuk lingkaran di atas pertengahan bidang gambar. Kemudian Muhammad Arfian membuat pola dasar garis horizontal di dalam lingkaran dan digunakan untuk menggambar pola mata yang dijadikan patokan menggambar wajah. Di antara pola mata yang sudah dibuat Muhammad Arfian menambahkan garis vertikal untuk melihat keseimbangan wajah kiri dan kanan. Garis vertikal yang ia buat berada di tengah antara mata kiri dan kanan tetapi dapat berubah tergantung arah wajah model yang dilukis. Muhammad Arfian lalu menggambar hidung dan mulut pada garis vertikal yang dibuat, dengan mempertimbangkan jarak berdasarkan foto model yang di lihatnya. Kemudian ia mulai menggambar bentuk wajah dan pakaian. Setelah pembuatan sketsa awal selesai dilakukan, Muhammad Arfian kembali memerhatikan lalu membandingkan sketsa yang telah dibuat dengan foto model yang dilukis. Setelah dianggap pas ia mulai mendetail pola dasar yang telah dibuat sebelumnya dengan membuatnya semirip mungkin dengan model fotonya.

Setelah membuat sketsa Muhammad Arfian mulai mewarnai bagian wajah lukisannya. Muhammad Arfian terlebih dahulu memerhatikan pencahayaan foto model yang akan dilukis. Pewarnaan dimulai dengan memberikan warna coklat gelap pada bagian-bagian kulit wajah tertentu mengikuti foto yang dilihat untuk menciptakan dimensi pada lukisan, lalu kemudian warna cream untuk bagian kulit wajah lainnya. Warnan dasar pada kulit wajah lukisan potret Muhammad Arfian hanya terdiri dari 2 warna yaitu warna coklat gelap dan warna cream. Warna cream dan warna coklat pada pewarnaan dasar wajah dibuat berdampingan dan tidak saling menutupi antar warna. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arfian (Wawancara tanggal 10 Februari 2020) bahwa warna coklat gelap tidak ditumpuk dengan warna cream saat pewarnaan dasar agar dimensi lukisan tampak jelas. Warna gelap jika ditumpuk menggunakan warna cerah membuat warna gelap memudar dan hanya akan menciptakan gradasi warna sehingga tidak terkesan bayangan yang memantul di wajah.

Pewarnaan dasar pada kulit wajah dilakukan dengan rata, kemudian Muhammad Arfian mendusel bagian wajah yang telah diwarnai agar serbuk warna *soft* pastel masuk ke pori-pori kertas dan pewarnaannya terlihat halus. Proses penduselan dimulai dari warna cream lalu warna coklat, hal ini dilakukan agar warna coklat tidak mengotori warna cream jika dilakukan sebaliknya. Selanjutnya Muhammad Arfian menambahkan warna merah muda secara tipis pada bagian kulit pipi. Untuk memberikan warna tipis pada lukisan dilakukan dengan menggoreskan pewarna *soft* pastel pada kertas lain, selanjutnya serbuk-serbuk yang menempel pada

kertas di gosok dengan menggunakan kuas lalu menggoreskannya pada bagian yang ingin diwarnai. Untuk memperjelas pencahayaan pada wajah Muhammad Arfian menambahkan warna putih pada lukisannya. Berdasarkan hasil observasi pada portofolio karya Muhammad Arfian di akun media sosialnya bahwa warna yang dipakai untuk bagian kulit wajah tidak dilakukan sama pada seluruh lukisan potretnya, tetapi pewarnaan kulit dilakukan sesuai dengan foto model yang dilihat.

Setelah pewarnaan kulit wajah dan pendetailan Muhammad Arfian mewarnai bagian objek wajah yaitu mata, alis dan mulut. Berdasarkan hasil observasi pewarnaan bagian mata dilakukan dengan memperjelas kontur garis yang telah dibuat dengan menggunakan pensil warna. Kemudian Muhammad Arfian mengamati bola mata model yang dilukis lalu kemudian mulai membuatnya. Berikutnya ia membuat bulu mata, mempertegas garis kontur kelopak mata lalu memberikan pewarna gelap pada bagian-bagian tertentu untuk menciptakan dimensi lukisan, dan selanjutnya ia membuat alis dan bibir. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arfian (Wawancara tanggal 10 Februari 2020) bahwa melukis dengan memadukan pewarna *soft pastel* dan pensil warna memiliki teknik tersendiri. Yaitu ketika melukis, pewarna *soft pastel* dijadikan dasar lukisan kemudian ditumpuk dengan pensil warna dan ketika dilakukan sebaliknya akan merusak lukisan yang dibuat. Pewarna pensil yang memiliki sifat halus ketika digoreskan pada kertas membuat serbuk warna *soft pastel* tidak dapat menempel, dan hanya akan membuat warna pensil yang telah digoreskan terlihat kotor.

Muhammad Arfian membuat lukisan potret berdasarkan foto yang dikirimkan kliennya. Jenis potret wajah yang biasanya ia terima yaitu potret wajah wanita berhijab, wanita berambut panjang, pria dengan seragam dinas dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi pembuatan lukisan potret wanita berhijab Muhammad Arfian terlebih dahulu memilih warna yang sesuai dengan model yang dilukisnya. Kemudian Muhammad Arfian memberikan warna dasar secara menyeluruh dan rata bagian pakaiannya menggunakan warna terang lalu ia menambahkan warna gelap pada garis kontur yang telah dibuat sebelumnya untuk menandai lipatan-lipatan kain. Kemudian Muhammad Arfian menambahkan warna yang lebih terang, warna-warna tersebut lalu didusel hingga tidak tampak perpotongan warnanya. Kegiatan tersebut diulang-ulang hingga tampaklah lipatan-lipatan kain pada lukisan. Pewarnaan pada hijab dilakukan dengan hati-hati agar serbuk *soft pastel* yang belum didusel tidak masuk ke area wajah yang dapat merusak warna kulit wajah lukisannya. Pola pewarnaan pada hijab juga dilakukan sama ketika mewarnai pakaian maupun atribut yang dikenakan model lukisannya, seperti: topi, toga, baret dan lain sebagainya.

Muhammad Arfian juga seringkali mendapatkan pesanan dengan foto model lukisan tanpa penutup kepala atau memperlihatkan bagian rambutnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arfian (wawancara tanggal 3 Agustus 2020) bahwa pembuatan rambut diawali dengan memberikan warna dasar secara rata dan menyeluruh pada bagian yang telah ditandai sebelumnya. Pewarna yang telah

digoreskan selanjutnya ia dusel dengan menggunakan kuas hingga serbuk *soft* pastel masuk dan merata pada pori-pori kertas. Kemudian Muhaammad Arfian membuat helai rambut dengan menggunakan pensil warna. Pensil warna yang digunakan diraut terlebih dahulu agar ujung pensilnya menjadi tajam dan goresannya kecil. Muhammad Arfian lalu menandai lengkungan-lengkungan pada rambut sesuai dengan rambut model lukisannya. Kemudian ia mulai menarik garis dengan cepat dari arah kulit kepala mengikuti lengkungan yang telah dibuat. Penarikan garis dilakukan dengan cepat agar rambut yang dibuat tidak terkesan kaku. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang. Untuk membuat pencahayaan pada rambut agar lukisan tampak lebih nyata dilakukan dengan menggunakan penghapus. Muhammad Arfian terlebih dahulu meruncingkan sudut penghapusnya dengan menggunakan pisau tajam. Setelah itu ia mulai menghapus bagian rambut dengan mengikuti rambut model yang dilihatnya untuk membuat kesan cahaya.

Selanjutnya Muhammad Arfian menambahkan latar/background pada lukisannya. Berdasarkan hasil observasi pewarnaan pada latar dilakukan dengan menggoreskan pewarna *soft* pastel secara acak pada bagian-bagian tertentu. Pewarnaan secara acak ini dilakukan agar pada saat pewarna didusel menghasilkan warna-warna yang cerah dan transparan. Warna latar pada lukisan ia buat transparan agar tidak mengganggu objek utama lukisannya.

Langkah terakhir dari pembuatan lukisan potret pesanan Muhammad Arfian adalah *finishing* lukisannya. Yaitu perbaikan bagian-bagian yang dianggap kurang pas serta pemberian nama untuk pemesan lukisannya.

Berikut merupakan dokumentasi proses pembuatan lukisan potret:



Gambar 4.6 Proses Pembuatan Lukisan Potret
(Foto Suharlis, 2020)

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap portofolio lukisan potret pesanan Muhammad Arfian di akun media sosialnya. Penulis menemukan adanya perbedaan bentuk lukisan potret realis dalam hal penyelesaiannya. Ada lukisan potret yang digarap full pada bidang kertas dan terdapat pula yang tidak full. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh referensi foto yang dikirimkan oleh klien memiliki ukuran sisi yang sama sedangkan ukuran media kertas yang digunakan untuk melukis memiliki ukuran sisi yang berbeda yaitu terdapat panjang dan lebar bidang. Disinilah terlihat kematangan Muhammad Arfian ketika membuat lukisan potret dimana referensi foto yang tidak sesuai dengan ukuran bidang gambar dibuat tidak full agar terlihat indah dan artistik.

B. Pembahasan

1. Strategi Muhammad Arfian Memperkenalkan Profesi dan Karyanya Kepada Masyarakat

Muhammad Arfian merupakan salah satu seniman yang sukses berkarir di bidang jasa pembuatan lukisan potret. Keinginannya membangun karir pada profesi melukis potret dilatarbelakangi oleh beberapa hal, antara lain: (1) Muhammad Arfian telah memiliki kemampuan melukis potret yang bagus yang ia peroleh dari pengalaman sebelumnya sebagai karyawan salah satu pelukis potret yang bekerja dan membuka lapak di Mall Panakkukang Makassar, (2) dengan latar belakang Sarjana Pendidikan Seni Rupa, Muhammad Arfian tidak memiliki keinginan untuk menjadi seorang guru dan dengan keilmuannya di bidang seni rupa ia lebih memilih berprofesi sebagai pelukis potret, dan (3) Muhammad Arfian menyadari bahwa penggunaan

sosial media yang semakin meningkat akan memudahkan ia untuk mempromosikan jasanya.

Profesinya sebagai seniman yang membuat lukisan potret berdasarkan pesanan dan keinginan kliennya, semata-mata hanya untuk mendapatkan upah bukan karena tujuan lain misalnya membuat karya untuk mengekspresikan diri dan perasaannya. Sehingga ia lebih lebih tepat dikatakan sebagai seniman komersial yaitu, seniman yang menciptakan seni yang digunakan untuk menjual produk (Lesson, 2019:1).

Berdasarkan hasil penelitian Muhammad Arfian dalam mempromosikan jasa lukis potretnya dilakukan dengan membangun *brand* usaha yang menjadi tanda pengenal jasanya. LukisV7 dijadikan nama brand usaha yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa nama tersebut memudahkan klien menemukan dan mengingat jasa yang ditawarkannya.

Untuk mendapatkan pelanggan agar usaha lukis potretnya dapat bertahan dan berkembang Muhammad Arfian mempromosikan jasa lukisnya. Promosi jasa LukisV7 dilakukan secara *online* dan *offline*. Promosi secara *online* dilakukan dengan membuat website, akun media sosial dan promosi melalui situs jual beli *online* sedangkan promosi secara *offline* dilakukan dengan membuat baliho dan membuka lapak lukisan di Mall Daya Grand Square Makassar.

Akun website dan media sosial yang dibuat memuat data-data perihal nomor kontak, alamat, harga lukisan, dan portofolio karyanya. Sedangkan promosi melalui

situs jual beli online dilakukan dengan mengirimkan beberapa lukisan terbaiknya disertai label harga karyanya.

Muhammad Arfian memfokuskan promosi lukisan potretnya di wilayah Makassar. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian bahwa Muhammad Arfian selalu menambahkan kata Makassar ketika mempromosikan lukisan potretnya secara *online*, seperti: lukis Makassar, karikatur Makassar. Penambahan kata Makassar ternyata berdampak pada portofolio karyanya yang mudah ditemukan ketika mengetik jasa lukis Makassar di kotak pencarian google maupun instagram. Cara lain yang dilakukan oleh Muhammad Arfian ketika mempromosikan jasa LukisV7 di akun media sosial adalah dengan menyewa jasa agen yang tersedia di media sosial dan juga meminta kenalan untuk membantunya mempromosikan karyanya dengan imbalan dibuatkan lukisan gratis.

Promosi secara langsung/*offline* juga ia lakukan untuk lebih mengenalkan jasa LukisV7 kepada masyarakat. Muhammad Arfian menyewa tempat di Mall Daya Grand Square Makassar. Tempat yang ia sewah digunakan untuk membuka lapak lukisan, dalam memilih tempat Muhammad Arfian memerhatikan letaknya yang strategis agar lapak lukisannya mudah dilihat oleh orang-orang. Muhammad Arfian juga membuat baliho sebagai media promosinya. baliho yang dibuat ia desain dengan menarik untuk lebih meyakinkan masyarakat mengenai jasa yang ditawarkannya.

2. Proses Pembuatan Lukisan Potret Pesanan

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan lukisan potret pesanan Muhammad Arfian diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti: kertas, pensil, penghapus, *soft* pastel, pensil warna dan spidol warna.

Proses pembuatan lukisan potret pesanan dilakukan dengan terlebih dahulu mengamati model pada foto yang akan dilukis. Selanjutnya ia membuat sketsa berupa pola dasar bentuk kepala dengan memerhatikan komposisi gambar pada bidang kertas. kemudian ia mulai membuat pola objek wajah dengan mempertimbangkan jarak antar objek wajah berdasarkan foto model yang dilihatnya. Setelah pembuatan sketsa dasar pola kepala Muhammad Arfian kembali memerhatikan sketsa yang telah dibuat kemudian ia bandingkan dengan foto model lukisannya. setelah dianggap pas, ia mulai memperbaiki bentuk pola pada objek dengan mengikuti bentuk objek wajah berdasarkan model foto yang ia lukis. Lalu kemudia ia mulai mewarnai lukisannya.

Pewarnaan lukisan dimulai dengan menentukan area gelap dan terang pada wajah. Pewarnaan pada wajah dilakukan dengan menggoreskan pewarna *soft* pastel secara merata pada objek yang telah ditandai. Pewarna yang telah digoreskan kemudian di dusel. Setelah itu ia mulai mendetail bagian wajah. Muhammad Arfian ketika membuat lukisan potret selalu menempatkan wajah dan kepala menjadi pusat perhatian lukisannya, bagian ini selalu dikerjakan dengan maksimal.

Setelah pewarnaan pada bagian wajah kemudian dilanjutkan dengan mewarnai pakaian dan latar lukisan. Pewarnaan pada pakaian diawali dengan

memberikan warna cerah sebagai warna dasar. Kemudian Muhammad Arfian memberikan warna yang lebih terang untuk menciptakan gradasi warna serta warna gelap untuk memberikan efek dimensi pada lukisan. Proses ini dilakukan secara teratur dan berulang-ulang untuk menciptakan lipatan-lipatan kain pada pakaian. Sedangkan pewarnaan pada latar dibuat mengikut dengan warna objek sehingga secara keseluruhan tampak harmonis dan juga warna-warna yang diberikan pada objek lukisan dipertegas sedangkan pada bagian latar warnanya dibuat samar-samar. Disini terlihat adanya perbedaan warna yang mencolok antara objek lukisan dengan latar. Hal tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip komposisi yang dikemukakan oleh Said (2006:62-68), yaitu kesatuan, keseimbangan, proporsi, irama, kontras, klimaks dan keselarasan.

Langkah terakhir dari pembuatan lukisan potret pesanan Muhammad Arfian adalah *finishing* lukisannya. Yaitu perbaikan bagian-bagian yang dianggap kurang pas serta pemberian nama untuk pemesan lukisannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Arfian yang berprofesi sebagai pelukis potret maka dapat disimpulkan bahwa Muhammad Arfian mengawali profesinya sebagai pelukis potret dengan mendirikan usaha jasa. Usaha jasa lukisnya diberi nama LukisV7 yang digunakan sebagai nama *brand* usahanya. Untuk mempromosikan jasa lukis potretnya ia memanfaatkan media *online* dan *offline*. Melalui media *online* Muhammad Arfian mempromosikan jasa dan karyanya melalui media sosial dan akun website yang ia buat. Untuk strategi promosi dilakukan dengan menyewa jasa agen, meminta bantuan kenalan untuk membantu mempromosikan lukisan serta mempromosikan karyanya melalui situs jual beli *online*. Sedangkan melalui media *offline* Muhammad Arfian mempromosikan jasa dan lukisannya dengan membuat baliho serta membuka lapak di Mall Daya Grand Square Makassar.
2. Lukisan potret pesanan Muhammad Arfian dibuat dengan menggunakan media kertas dengan pewarna utama *soft* pastel serta beberapa tambahan alat warna untuk membantu pendetailan. Lukisan potret pesanan

Muhammad Arfian dimulai dengan membuat sketsa, pewarnaan dasar, lalu pendetailan dan terakhir *finishing* yaitu penyempurnaan seluruh bagian serta pemberian nama untuk lukisan.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

1. Sebagai seorang pekerja yang berkarir di bidang jasa pembuatan lukisan potret diharapkan Muhammad Arfian kembali aktif mempromosikan karyanya secara *offline* seperti promosi karya melalui baliho. Promosi secara offline ini untuk mengantisipasi jika akun promosi media sosial dan website diretas oleh orang yang tidak bertanggungjawab.
2. Perlunya pembuatan kontrak kerja untuk klien yang memesan lukisan secara langsung, supaya meminimalisir kemungkinan kesalahan yang dibuat baik Muhammad Arfian sebagai pelukis potret maupun oleh klien sebagai pemesan lukisan.
3. Perlunya memberikan tanda pengenal yang berguna sebagai hak cipta untuk karya yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bain, Anna Rose. Contract for Portrait Commission (di akses 18 November 2019)
- Beth Gersh-Nesic. 2019. Defining Portraits and Portraiture in Art di <https://www.thoughtco.com> (di akses 18 november 2019).
- Ching, Francis D.K. 2002. *Menggambar Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Hurll, Estelle M. 1907. *Portraits and portrait painting*. Boston: Colonial Press.
- Hussein, Muhammad Adam. 2013. Mengenal Personal Branding. www.academia.edu/9738312/Mengenal_Personal_Branding (di akses 25 januari 2020)
- Jonathan. 2017. Pengertian Promosi: Definisi, Tujuan, Jenis dan Contoh Promosi. <https://www.maxmanroe.com/pengertian-promosi.html> (di akses 11 februari 2020)
- Munandar, Agus Aris. 2011. *Lukisan Potret Basoeki Abdullah*. Jakarta: Museum Basoeki Abdullah.
- Mofit, 2004. *Cara Mudah Menggambar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Plans, Lesson. Commercial Art: Definition & Example. <https://study.com/academy/lesson/commercial-art-definition-examples.html> (di akses 5 februari 2020)
- Rizki, Anggitan Rizana Aulia. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Minat Beli Ulang Sebagai Variabel Intervening. Jurnal
- Said, Abdul Aziz. 2006. *Dasar Desain Dimatra*. Makassar: Penerbit UNM.
- Saniah, Siti. 2015. Model Penelitian Kualitatif. www.kompasiana.com/sitisaniah/55201144a33311a740b660e0/model-penelitian-kualitatif (di akses 14 Desember 2019)
- Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi*. Makassar: Penerbit UNM.
- Setiawan, parta. 2020. Pengertian Profesi – Profesionalisme, Professional, Syarat, Ciri, Contoh, Para Ahli. www.gurupendidikan.co.id/pengertian-profesi/ (di akses 24 Januari 2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Wawancara

FORMAT WAWANCARA		
Hari/Tanggal:		
Tempat : Studio LukisV7		
Narasumber : Muhammad Arfian		
No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Hal apa yang mendasari anda untuk menjadikan melukis potret sebagai profesi?	
2.	Coba ceritakan bagaimana awal mula anda menekuni profesi ini	
3.	Hal apa yang pertama kali anda lakukan ketika memulai usaha ini	
4.	Bagaimana cara/strategi anda ketika memperkenalkan diri anda sebagai seorang pelukis potret dan hasil karya kepada orang-orang	
5.	Apa visi dan misi anda sebagai seorang pelukis potret	
6.	Sebagai seorang pelukis professional bagaimana sistem kearsipan usaha anda	

Lampiran 2. Format Observasi

Format Observasi			
Hari/Tanggal :			
Tempat : Studio LukisV7			
Pengamatan : Proses Pembuatan Lukisan Potret			
No.	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan
1.	Alat dan Bahan yang digunakan		
2.	Sketsa awal		
3.	Pendetailan		
4.	Penyelesaian/Finishing		

Lampiran 3. Dokumentasi Proses Wawancara



Lampiran 4. Persuratan

1. Surat Keputusan Dekan

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Jalan : Mallengkeri Raya Makassar 90224
Laman : fsd.unm.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Nomor : 2285/UN36.8/HK/2019
Tentang
KOMISI PEMBIMBING
Suhartis
Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Mem baca	:	Pemohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
Menimbang	:	a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
Mengingat	:	1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1) 2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	:	
Pertama	:	Mahasiswa yang namanya Suhartis NIM 1581041001 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: Pembuatan Gambar Potret Pesanan oleh Muhammad Arfian.
Kedua	:	Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari: 1. Prof.H Sofyan Salam, M.A, Ph.D. (Pembimbing I) 2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
Ketiga	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
Keempat	:	Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 4 Desember 2019

Dr. Nurlina Syahrir, M.Nam
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD

2. Surat Permohonan Pembimbing

2285 4/n-4



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Jalan : Mallengkeri Raya Makassar 90224
Laman : fid.unm.ac.id

Nomor: 2226/UN36.8.2/DL/2019 Makassar, 18 November 2019
Lamp. : -
Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Prof.H.Sofyan Salam, MA, Ph.D.
2. Dr. Yabu, M.Sn.
di Makassar,

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing
/konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Suharlis
Stambuk : 1581041001
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Pembuatan Gambar Potret Pesanan oleh Muhammad Arfian.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Program Studi,
Suharlis, S.Pd, M.Pd.
NID 497606252005012001

Tanda tangan

1. Prof.H.Sofyan Salam, MA, Ph.D.	Bersedia /Tidak bersedia	(.....)
2. Drs. Yabu M., M.Sn.	Bersedia /Tidak bersedia	(.....)

3. Persetujuan Seminar Proposal

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian:

Muhammad Arfian Sebagai Pelukis Potret

Mahasiswa yang mengajukan :

Nama	: Suharliis
NIM	: 1581041001
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan seminar proposal

Makassar, 2 Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
	
Prof. H. Sofyan Salam, MA. Ph.D NIP. 0024105201	Drs. Yabu M, M.Sn, NIP. 195512011982121001

Mengetahui,

Ketua jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Desain	Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
	
Dr. Mifti Saleh Husain, M Si NIP. 19810110 199003 1 001	Hasnawati, S.Pd.M.Pd NIP. 19780625200501 2 001

4. Undangan Seminar Proposal

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Jalan : Mallengkeri Raya Makassar 90224
Laman : fsd.unm.ac.id

Nomor : 152/UN36.8.2/TU/2020
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Proposal
Hal : Undangan Seminar Proposal

Yth.:

1. Prof.H.Sofyan Salam, MA, Ph.D. (Pembimbing I)
2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
3. Dr. Sukarman B., M.Sn. (Reader)

di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Proposal Mahasiswa
a.n. Suharlis NIM 1581041001 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Januari 2020
Waktu : 10.00 wita - selesai
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)


Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna
memberikan masukan sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa yang bersangkutan
diujikan.


Judul Proposal :

Muhammad Arfian sebagai Pelukis Potret.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama
Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 21 Januari 2020

Ketua Program Studi,

Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
NIP.197806252005012001



5. Persetujuan Melakukan Penelitian

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: Profesi Muhammad Arfian Schagai Pelukis Potret

Mahasiswa yang mengajukan :

Nama	: Suhartlis
NIM	: 1581041001
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian

Makassar, 3 Februari 2020



Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
	
Prof. H. Sofyan Salam, MA, Ph.D NIP. 195210241976021001	Drs. Yabu M, M.Sn NIP. 195512011982121001

Mengetahui

Ketua jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Desain	Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
	
Dr. Mun. Saich Husain, M.Si. NIP. 196101101990031001	Hashawati, S.Pd M.Pd NIP. 197806252005012001

6. Permohonan Izin Penelitian

	DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR FAKULTAS SENI DAN DESAIN <small>Alamat: Kampus FSD UNM Pamanglambung, Jl. Dg. Tata Makassar 50224 Telp. (0411) 888524</small>	
Nomor :	723/UN36.8/PG/2020	9 Maret 2020
Lamp. :	1 (satu) Eks. Proposal	
Hal. :	Permohonan Izin Mengadakan Penelitian	
Yth. :	Muhammad Arfian Di Tempat.	
<p>Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :</p>		
N a m a :	Suharlis	
N I M :	1581041001	
Prog. Studi :	Pendidikan Seni Rupa Strata Satu (S1)	
<p>Yang berjudul: Profesi Muhammad Arfian sebagai Pelukis Potret, maka kami mohon kesediaannya memberikan izin meneliti karya Saudara Muhammad Arfian, kepada mahasiswa tersebut.</p>		
<p>Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">Dekan,  Dr. Tangsi, M.Sn. NIP. 19641231 199103 1 030</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa2. Mahasiswa yang bersangkutan		

7. Persetujuan Melakukan Seminar Hasil

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian:

Profesi Muhammad Arfian Sebagai Pelukis Potret

Mahasiswa yang mengajukan :

Nama	: Suharlis
NIM	: 1581041001
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan seminar hasil.

Makassar, 26 juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Prof. H. Sofyan Salam, MA. Ph.D
NIP. 0024105201

Pembimbing II


Drs. Yabu M., M.Sn
NIP. 19551201198212 1 001

Mengetahui,




Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa dan Desain


Dr. M. Saleh Husain, M.Si
NIP. 19610110 199003 1 001


Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Rupa


Hasnawati, S.Pd.M.Pd
SNIP. 19780625200501 2 001

8. Undangan Seminar Hasil

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR FAKULTAS SENI DAN DESAIN Jalan : Mallengkeri Raya Makassar 90224 Laman : fsd.unm.ac.id
<hr/>	
Nomor	: 1386/UN36.8.2/TU/2020
Lampiran	: 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
Isi	: Undangan Seminar Hasil
Yth.:	
1. Prof.H.Sefyan Salam, MA, Ph.D.	(Pembimbing I)
2. Drs. Yahu M., M.Sn	(Pembimbing II)
3. Dr. Sukarman B., M.Sn.	(Reader)
di Makassar	
Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n. Suharis NIM 1581041001 yang akan berlangsung pada :	
Hari/Tanggal	: Kamis, 30 Juli 2020
Waktu	: 09,00 wita
Tempat	: Ruang Dosen FSD UNM (Gedung DI Lantai II)
Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.	
Judul Skripsi :	
Muhammad Arfian Sebagai Pelukis Potret.	
Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.	
Makassar, 24 Juli 2020	
	
Ketua Program Studi,	
	
Hasbiyati, S.Pd, M.Pd.	
NIM 197806252005012001	

9. Surat Keterangan Bebas Peminjaman

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM) FAKULTAS SENI DAN DESAIN Alamat : Jalan Mallengkeri Raya Makassar 90224 Laman : fsd.unm.ac.id , Email : fsd@unm.ac.id
---	--


SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN
No. **072** /PERPUS.FSD/VII/20**20**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARLIS
NIM : 1581041001
Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA
Alamat : ALAUDDIN 3

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000,- (*dua puluh lima ribu rupiah*) untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebenarnya.

Makassar, 21 Juli , 2020
Pengelola Perpustakaan,

SRI RAHAYU ISWARI, S. Pd

Dibuat 3 rangkap :
1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa Ybs

10. Surat Keterangan Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN Alamat : Jalen A.P. Pettarani, Makassar, 0411-869834-869854-860468, FAX. 861377 Laman : perpustakaan.unm.ac.id
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA</u> NO: 5177 / UN.16 / TU/ 2021	
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :	
Nama	: Suharlis
Pekerjaan	: MAHASISWA
NIM	: 1581041001
Fakultas/Jurusan	: Seni dan Desain / Pendidikan Seni Rupa
Alamat	: Alauddin 3
Telah terbebas dari tunggakan peminjaman koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Makassar, 03 Februari 2021	
 	
Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D NIP. 19701016 199702 1 001	
	
*) Berlaku 3 (Tiga) bulan sejak tanggal dikeluarkannya	

11. Persetujuan Melakukan Ujian Tutup Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian:

Profesi Muhammad Arfian Sebagai Pelukis Potret

Mahasiswa yang mengajukan :

Nama	: Suhartis
NIM	: 1581041001
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain


Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan ujian tutup.

Makassar, 18 Agustus 2020

Pembimbing I	Menyetujui,	Pembimbing II
		
Prof. H. Sofyan Salim, MA. Ph.D NIP. 0024105201		Drs. Yabu M., M.Sn NIP. 19551201198212 1 001
Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Desain	Mengetahui,	Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
		
Dr. Muhi Saleh Husain, M.Si NIP. 1961010199003 1 001		Hasmawati, S.Pd.M.Pd SNIP. 19780625200501 2 001



12. Undangan Ujian Tutup



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Jalan : Mallengkeri Raya Makassar 90224
Laman : fsd.unm.ac.id

Nomor : 1749 /UN35.8/PP/2020
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)

31 Agustus 2020

Yth. : 1. Dr. Tangsi, M.Sn.
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
3. Prof.H.Sofyan Salam, MA, Ph.D.
4. Drs. Yabu M., M.Sn.
5. Dr. Sukarman B., M.Sn.
6. Prof.Dr.H.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
di Makassar.


Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Suharlis/1381041001	1. Ketua Panitia : Dr. Tangsi, M.Sn. 2. Sekretaris : Hasnawati, S.Pd, M.Pd. 3. Pembimbing I : Prof.H.Sofyan Salam, MA, Ph.D. 4. Pembimbing II : Drs. Yabu M., M.Sn. 5. Penguji I : Dr. Sukarman B., M.Sn. 6. Penguji II : Prof.Dr.H.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Kamis, 3 September 2020
Waktu : 13.00 Wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
Judul : Profesi Muhammad Arfian sebagai Pelukis Potret

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Tangsi, M.Sn.
NIP 196412311991031030

Lampiran 5. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Suharlis, Lahir pada tanggal 15 Desember 1997 di Arabika,

Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara pasangan Saleh dan Jawaria.

Memulai pendidikan di SDN 97 Arango pada tahun 2003 sampai 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2

Sinjai Barat pada tahun 2009 sampai 2012, kemudian

melanjutkan ke tingkat menengah atas di SMAN 2 SINJAI BARAT (sekarang SMAN 14 SINJAI) pada tahun 2012 sampai 2015 dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar melalui jalur SBMPTN pada tahun 2015.